

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN FASILITAS KESENIAN DI
DI NAGARI PARIANGAN, KECAMATAN PARIANGAN,
KABUPATEN TANAH DATAR**

Sintia Putri Islami¹, Sudirman Ismael², Rini Afrima Yetti²

Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

²Dosen Jurusan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Jl. Sumatera, Ulak Karang, Padang, 25133, Indonesia

E-mail : sintiaputri883@gmail.com, sudirman.is@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

Abstrak

Fasilitas Kesenian adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan seperti seni music, seni tari, seni teater, dan jenis seni lainnya. Sebagai Nagari yang banyak memiliki aktivitas kesenian tradisional seperti tarian tradisional, randai, silat, salawat dulang, dan daerah tujuan pariwisata tentunya harus memiliki wadah untuk setiap seniman dan pelaku kesenian dalam melakukan aktivitas. Kesenian tradisional ini sudah mulai pudar satu persatu, hal ini disebabkan oleh perkembangan zaman, serta belum adanya fasilitas kesenian di Nagari Pariangan. Perancangan ini menggunakan pendekatan konsep dan Arsitektur Vernakular. Metode perancangan dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif, yaitu merencanakan dan merancang sesuatu dengan cara observasi langsung untuk mengetahui fasilitas apa yang dibutuhkan di Nagari Pariangan. Perancangan ini memiliki tujuan untuk mengkaji dan memberikan wadah atau tempat dari setiap kegiatan seni masyarakat di Nagari Pariangan dengan tetap mempertahankan unsur-unsur tradisional Minangkabau. Selain hal tersebut, tujuan perencanaan dan perancangan ini yaitu mampu untuk menarik wisatawan asing dan lokal sebagai ajang untuk mempromosikan kebudayaan kesenian Minangkabau agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Fasilitas yang di sediakan di Nagari Pariangan yaitu gedung pertunjukan, sanggar latihan, musholla dan fasilitas penunjang seperti parkir dan pondok makan lesehan.

Kata Kunci : Fasilitas Kesenian, Nagari Pariangan, Kebudayaan

Abstract

Arts facility is a place or facility that is used by a community or a group of people to do an activity such as music, dance, theater, and other types of art. As the Nagari traditional art activity much like traditional dances, randai, silat, Dora Pan regional tourism destination, and surely must have a container for individual artists and actors performing in arts activities. Traditional art is already starting to fade one by one, this is caused by the the times, and yet the existence of arts facilities in Pariangan Nagari. This approach uses the concept of design and vernacular architecture. A method of designing is done with a qualitative approach, namely planning and design something by way of direct observation to know what facilities are needed in Pariangan Nagari. This design has a purpose to review and give the container or place of any community arts activities in Nagari Pariangan while maintaining the traditional elements of the policy. In addition to this, the purpose of planning and designing is capable to attract local and foreign tourists as the event to promote the culture of the Arts Policy to make it more well known by the public at large. Facilities provided in Nagari Pariangan namely theatres, rehearsal Studio, a small mosque and supporting facilities such as parking lots and eating cross-legged.

Keywords: Arts Facilities, Pariangan Village, civilization

Pendahuluan

Pariangan merupakan nagari di kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Nagari ini

terletak di lereng Gunung Marapi pada ketinggian 500-700 meter di atas permukaan laut. Menurut Tambo